

**ASPEK KRIMINOLOGI**  
**TERHADAP PERKELAHIAN ANTAR KELOMPOK PELAJAR**  
**TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada bagian**  
**Studi Hukum dan Sistem Peradilan Pidana di Fakultas Hukum**

**Universitas Sriwijaya**



**Oleh :**

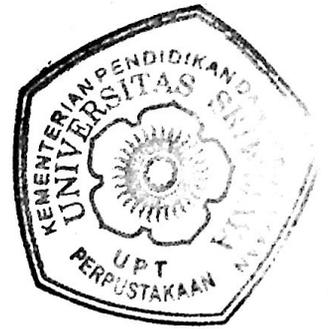
**WENTI (02091401176)**

**Program Kekhususan Studi Hukum dan Sistem Peradilan Pidana**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**PALEMBANG**

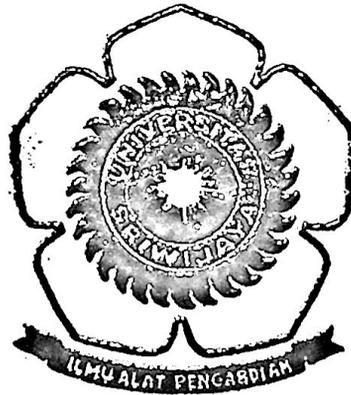
**2013**

23331 / 23885



**ASPEK KRIMINOLOGI**  
**TERHADAP PERKELAHIAN ANTAR KELOMPOK PELAJAR**  
**TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PALEMBANG**  
**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada bagian**  
**Studi Hukum dan Sistem Peradilan Pidana di Fakultas Hukum**  
**Universitas Sriwijaya**



**Oleh :**

**WENTI (02091401176)**

**Program Kekhususan Studi Hukum dan Sistem Peradilan Pidana**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**PALEMBANG**

**2013**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS HUKUM  
PALEMBANG

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Wenti  
NIM : 02091401176  
Program Kekhususan : Studi Hukum dan Sistem Peradilan Pidana

JUDUL

ASPEK KRIMINOLOGI TERHADAP PERKELAHIAN ANTAR  
KELOMPOK PELAJAR TINGKAT SEKOLAH MENENGAH  
ATAS DI KOTA PALEMBANG

Secara substansi telah disetujui dan siap dipertahankan dalam Ujian  
Komprehensif

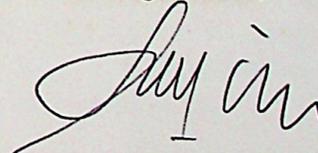
Palembang, April 2013

Pembimbing Pembantu,

Pembimbing Utama,



Hj. Nashriana, SH.,M. Hum.  
NIP 196509181991022001



H. Syarifuddin Pettanasse, SH., MH  
NIP 195412141981031002



Dekan Fakultas Hukum

Prof. Amzulian Rifai, S.H., LL.M., Ph.D.  
NIP 196412021990031003

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS HUKUM  
PALEMBANG  
PERNYATAAN

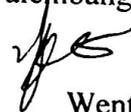
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Wenti
Nomor Induk Mahasiswa	: 02091401176
Tempat/Tgl Lahir	: Muara Enim 28 juni 1991
Fakultas	: Hukum
Strata Pendidikan	: S1
Program Studi	: Ilmu Hukum
Bagian/ Program Kekhususan	: Hukum Pidana/ Studi Hukum dan Sistem Peradilan Pidana

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi manapun tanpa mencantumkan sumbernya telah dipublikasikan atau ditulis oleh siapapun tanpa mencantumkan sumbernya dalam teks.

Demikian pernyataan ini telah saya buat dengan sebenarnya. Apabila terbukti saya telah melakukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan ini, saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul dikemudian hari sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palembang, 23 Maret 2013



Wenti

Nim 02091401176

**MOTTO:**

*"Hidup tidak menghidiahkan barang  
sesuatupun kepada manusia tanpa  
bekerja keras"*

*Kupersembahkan Skripsi ini kepada :*

- ♥ *Agama, Bangsa dan Negeriku ;*
- ♥ *Papa dan Mama yang mendo'akan aku setiap waktu;*
- ♥ *Kakak, ayuk dan kembaranku yang tercinta;*
- ♥ *Seorang Kekasih;*
- ♥ *Sahabat-sahabat terbaikku;*
- ♥ *Almamaterku*

**Terima kasih atas motivasi dan dorongan yang selalu diberikan padaku**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang mana atas berkat dan rahmat serta petunjuk-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul” ASPEK KRIMINOLOGI TERHADAP PERKELAHIAN ANTAR KELOMPOK PELAJAR TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PALEMBANG.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang, juga diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dalam pengembangan ilmu hukum, khususnya dalam bidang Hukum Pidana.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab terjadinya perkelahian antar kelompok pelajar di kota Palembang dan upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mencegah terjadinya perkelahian antar kelompok pelajar dikota Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berharap supaya ilmu yang didapatkan dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Akhir kata, sebagai manusia tentunya banyak kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, Maret 2013

Penulis

(Wenti)

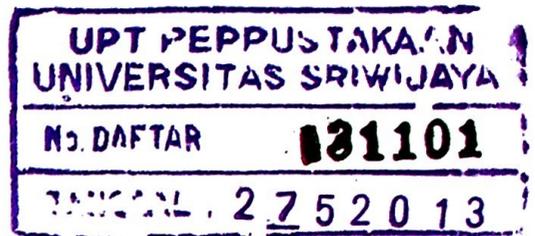
## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak mendapat bantuan , bimbingan, nasehat serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itulah dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- Bapak Prof. Amzulian Rifai, S.H, LL.M, Ph.D selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya
- Bapak H. Fahmi Yoesmar Ar, SH, MS, selaku pembantu Dekan I di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
- Ibu Meria Utama, SH., LL.M, selaku pembantu Dekan II di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
- Bapak Rd. Moch. Ikhsan, SH., MH, selaku pembantu Dekan III di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
- Bapak H. Ruben Achmad SH., MH, selaku Ketua Jurusan Studi Hukum dan Sistem Peradilan Pidana.
- Bapak Dedeng SH, selaku Dosen Pembimbing Akademik
- Bapak H. Syarifudin Pettanasse, SH,MH, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hj. Nasriana SH.,M.Hum, selaku Pembimbing II.
- Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya yang nama-namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu, tetap semangat dan berjuang mengabdikan diri kepada Negara dalam membantu mencerdaskan anak bangsa yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- Seluruh staf bagian Akademik, Bagian Tata Usaha serta Staf yuk Cica, yuk Meta dan kak Andre, yang bertugas dibagian Perpustakaan (yuk chalik dan Yuk Dwik) yang banyak membantu selama menjalankan pendidikan.

- Teman-teman saat KKL (Angga, Fitri Wulandari, Heppy, Ria) dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Teman-temanku Tri Afriani, Yeti, Winda, Uli, Neny, Lora dan Irin yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat-sahabatku Nopalina Eka pertiwi, Reza Wulandari, Egga Fitrei Anugrah yang selalu menjadi penyemangat dikampus.
- Teman-teman satu almamater di Fakultas Hukum Unsri
- Untuk Pacarku Heri Patrika yang telah membantu serta memberikan motivasi serta semangat yang luar biasa bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kedua orang tuaku (Komarul Zaini dan Emi Ali Hanafiah), kakak, ayuk, dan seluruh keluargaku terima kasih atas doa, kasih sayang, kesabaran, dukungan serta segala pengorbanan selama ini baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Penulis sadar tidak ada seorang manusia yang sempurna, karena itu jika terdapat kesalahan dalam penulisan ini, semua hanyalah keterbatasan penulis dan penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ANTI PLAGIAT.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Sumber Data.....	9
3. Lokasi Penelitian.....	10
4. Populasi dan Sampel.....	10
5. Teknik Pengumpulan Data.....	12
6. Teknik Pengolahan Data.....	13
7. Teknik Analisis Data.....	13

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pelajar.....	15
B. Karakteristik Umum Perkembangan Pelajar Remaja.....	17
C. Pengertian Kenakalan Remaja.....	18
D. Penyebab Kenakalan Remaja.....	19
E. Sejarah Perkembangan yang Menjadi Dasar Dibangunnya Teori-teori Kriminologi.....	30
1. Spiritualisme.....	30
2. Naturalisme.....	30
F. Mazhab-Mazhab Dalam Kriminologi	
1. Mazhab Italia atau Antropologi.....	31
2. Mazhab Spiritualis.....	32
3. Mazhab Lingkungan (perancis).....	32
4. Mazhab Bio Sosiologi.....	33
G. Teori-Teori dalam Kriminologi.....	33
1. Teori tentang <i>Born Criminal</i> .....	33
2. Teori <i>Differential Association</i> .....	34
3. Teori <i>Anomie</i> .....	36
4. Teori Konflik dan Kelompok Kriminalitas.....	36
5. Teori Kontrol Sosial.....	37
H. Upaya Penanggulangan Kejahatan.....	39
1. Upaya Penal.....	39
2. Upaya Non-Penal.....	39

### **BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Faktor Penyebab Terjadinya Perkelahian Antar Kelompok Pelajar Tingkta Sekolah Menengah Atas Di Palembang....	41
B. Upaya Pihak Sekolah SMK Negeri 7 dan SMK PGRI 2 Untuk Mencegah Terjadinya Perkelahian Antar Kelompok Pelajar Tingkta Sekolah Menengah Atas Di Palemban.....	49

### **BAB IV. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

### **DAFTAR PUSTAKA**

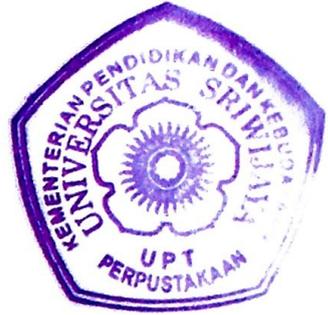
### **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Judul Skripsi : Aspek Kriminologi Terhadap Perkelahian Antar  
Kelompok Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Atas di  
Kota Palembang.  
Nama : WENTI  
NIM : 02091401176  
Program Studi : Studi Hukum dan Sistem Peradilan Pidana

Saat ini kenakalan pelajar mulai pada tindakan-tindakan yang bukan hanya kenakalan biasa yang dilakukan lazimnya seorang pelajar tetapi juga dapat menjadi tindak kejahatan dengan kekerasan yang bisa meresahkan bahkan menimbulkan korban yang dilakukan dalam sebuah kelompok pelajar. Tindak kejahatan dengan kekerasan tersebut biasa dikenal dengan perkelahian antar kelompok pelajar. Tindak kejahatan yang dilakukan oleh kelompok pelajar telah menjadi fenomena, dimana hampir beberapa media cetak maupun media elektronik memberitakan mengenai perkelahian antar kelompok pelajar. Berdasarkan tersebut, maka ada beberapa hal yang dapat kita lihat diantaranya faktor penyebab terjadinya perkelahian antar kelompok pelajar tersebut dan bagaimana upaya dari pihak sekolah yang terlibat dalam mencegah tindak pidana tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan teknik analisis data kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. lokasi penelitian di SMK Negeri 7 Palembang dan SMK PGRI 2 Palembang. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi pustaka, buku atau tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian.

**Kata Kunci** : faktor penyebab, upaya pihak sekolah, kelompok pelajar.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pelajar adalah seorang anak yang sedang melaksanakan proses pendidikan disebuah lembaga pendidikan yang dinamakan sekolah, dan pelajar juga merupakan generasi muda atau pelanjut perjuangan bangsa dan negara, dimana pelajar tersebut mempunyai tujuan untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya demi mencapai cita-cita yang diinginkan.<sup>1</sup>

Pelajar memiliki bermacam-macam tingkatan pendidikan yaitu pelajar SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang masa pendidikannya, pelajar memiliki berbagai macam kenakalan yang terbentuk dari lingkungan dan proses pertemanan yang mereka alami. Kenakalan tersebut cenderung terjadi pada masa dimana pelajar tersebut dikategorikan dalam proses pencarian jati diri atau bisa disebut masa remaja.<sup>2</sup>

Masa remaja merupakan masa yang sulit untuk membedakan perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk karena ketidakstabilan emosi maupun kejiwaan bagi remaja, karena pada masa transisi tersebutlah kemungkinan dapat

---

<sup>1</sup> Khaerunnisa Ayunin Nur, *Pelajar*, Edukasi.kompasiana.com/2011/09/20/pelajar-395021.html, diakses tanggal 25 Januari 2013 pukul 20.00.

<sup>2</sup> Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009, hlm. 72.

menimbulkan tanda kecenderungan munculnya perilaku menyimpang.<sup>3</sup> Masa remaja tersebut yang dialami pada pelajar tingkat Sekolah Menengah Atas sehingga memicu terjadinya berbagai macam jenis kenakalan dan perilaku yang menyimpang.<sup>4</sup>

Penyimpangan adalah perbuatan yang mengabaikan norma dan penyimpangan ini terjadi apabila seseorang atau sebuah kelompok tidak mematuhi patokan baku dalam bermasyarakat.<sup>5</sup> Sehingga Perilaku menyimpang tersebut diartikan sebagai setiap perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak-kehendak masyarakat atau kelompok tertentu dalam masyarakat.<sup>6</sup>

Remaja yang dikategorikan pelajar memiliki tahapan umur remaja. Menurut Singgih Gunarso remaja terdiri dari lima tahap, yaitu: (1) anak, seseorang yang berusia di bawah 12 tahun; (2) remaja dini, seseorang yang berusia dibawah 12 sampai 15 tahun; (3) remaja penuh, seseorang yang berusia antara 15-17 tahun; (4) dewasa muda, seseorang yang berusia antara 17-21 tahun; dewasa, seseorang yang berusia diatas 21 tahun.<sup>7</sup>

Remaja katagori pelajar dalam realitas sosialnya sering juga melakukan penyimpangan yang disebut kenakalan remaja.<sup>8</sup> Kenakalan remaja yang dilakukan

---

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> Sumber Utama dari Bapak Ismail, SH. Kasihumas polsek Sukarami Sumsel di Palembang pada tanggal 8 Oktober 2012 pukul 09.00-10.00.

<sup>5</sup> Yesmil Anwar, *Saat Menuai Kejahatan*, PT. Refika Aditama, Bandung, 2009, hlm. 23.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 22.

<sup>7</sup> Nashriana, *Perlindungan, Hukum Pidana Bagi Anak di Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2011. hlm. 12.

<sup>8</sup> Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) ialah perilaku/dursila. atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (*patologis*) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu

pelajar biasanya hanya dianggap suatu proses dari pencarian jati diri yang dapat diterima oleh masyarakat umum.

Kenakalan remaja yang dapat diterima oleh masyarakat umum ini misalnya berbohong, pergi tanpa izin / kabur, bolos sekolah<sup>9</sup>, namun pada saat ini, kenakalan remaja bukan lagi bersifat nakal yang bisa diterima masyarakat tetapi sudah menjurus pada tindakan kriminal seperti perkelahian antar kelompok pelajar, pemakaian obat-obatan terlarang dan kebut-kebutan di jalan sampai pada perbuatan yang sudah menjurus pada perbuatan kriminal.<sup>10</sup> Perbuatan pelajar remaja inilah yang bersifat melawan hukum dan anti sosial yang pada dasarnya tidak disukai masyarakat, disebut juga problem sosial.

Problem sosial ini yang harus menjadi tanggung jawab para anak atau remaja sendiri sebagai pelajar yang terdidik untuk menanggulangi rasa tanggung jawab, untuk mengatasi problem sosial akan timbul dengan sendiri karena adanya unsur solidaritas yang kuat dari mereka terhadap masyarakat.<sup>11</sup>

Solidaritas sosial memiliki peranan penting dalam proses interaksi sosial. Besarnya peranan setia kawan yang ada didalam masyarakat membuat individu merasa tidak akan dapat hidup sendiri tanpa yang lain. Para remaja dapat dikatakan memiliki rasa solidaritas didalam masyarakat, jika rasa kesatuan antar

---

mengembangkan bentuk tingkah-laku yang menyimpang. Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm.6.

<sup>9</sup> Singgih D. Gunarso, *Psikologi Anak Bermasalah*, PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1976, hlm. 23

<sup>10</sup> Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1990, hlm. 115

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm. 116

remaja itu sendiri dengan anggota masyarakat yang lain benar-benar terasa.<sup>12</sup> Rasa solidaritas yang tinggi ini yang menjadi alasan pelajar remaja untuk melakukan kenakalan berkelahian secara kelompok ketika satu diantara mereka mengalami perselisihan antar mereka. Sehingga bentuk kepedulian mereka disalahgunakan dan menjadi berkelahian antar pelajar yang menyebabkan korban luka hingga korban jiwa karena ketidakstabilan emosi dan pola pikir yang dimiliki.

Sehingga peneliti mengambil kasus terbaru yang terjadi di kota Palembang yaitu SMK PGRI 2 dengan SMK 7 pada hari kamis tanggal 11 Oktober 2012 sekitar pukul 12.00 WIB, tawuran yang berlangsung di jalan Sukarami dekat pabrik plastik, Kecamatan Sukarami, Palembang. Beberapa pelajar ditemukan barang bukti berupa gear motor yang di ikatkan di *harnes* ( sabuk pengaman) dan sebilah pedang. Siang itu, korban yang bernama Adi sedang mengendarai sepeda motor hendak pergi ke sekolah lalu di pepet pelaku yang mengendarai motor Yamaha RX King. Korban diserang hingga menderita luka bacokan pedang dibagian kepala, membuat korban terpaksa dilarikan ke RS Myria Palembang.<sup>13</sup>

Hal ini cukup meresahkan para pelajar dan masyarakat karena mengakibatkan terganggunya keamanan dan ketertiban di dalam lingkungan kehidupan masyarakat.

Dalam berkelahian antar kelompok pelajar (tawuran), menurut pihak penyidik, yang ditangkap adalah orang-orang yang dianggap otak/dalang dari

---

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> Sumatera Ekspres, "17 Pelajar SMK Diamankan", Edisi Jumat 12 Oktober 2012, hlm. 32 kolom 1.

semua perbuatan pidana yang dilakukan, bisa dikatakan representatif dari semua pelaku, padahal dalam hukum pidana baik pelaku dan pembantu sampai pada peran terkecil yaitu pendukung dari perbuatan pidana dikenakan sanksi apabila memang terbukti mempunyai hubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan perbuatan yang dilakukan sehingga perbuatannya dapat dipertanggung jawabkan<sup>14</sup>.

Ilmu hukum pidana memandang kejahatan sebagai pelanggaran, dan penjahat mendapatkan hukuman pidana karena ancaman sanksi pidana memang tidak dapat disangkal agar apa yang dilakukannya dapat dipertanggung jawabkan, akan tetapi apabila perkembangan hukum pidana telah sampai pada tujuan untuk memperhatikan masyarakat terhadap kejahatan dan penjahat, maka tidak akan lepas dari peninjauan terhadap manusia yang melanggar hukum untuk menyelidiki sebab-sebab dan cara ditindaknya kejahatan, sehingga diperlukan bantuan bahan-bahan dan pengaruh hasil penyelidikan kriminologi<sup>15</sup> dalam rangka menganalisis kejahatan perkelahian antar pelajar dan upaya penanggulangan.

Menurut Lewis Yablonsky dan Martin L.Haskel, kriminologi sebagai studi ilmiah tentang kejahatan dan penjahat mencakup analisa tentang :<sup>16</sup>

1. Sifat dan luasnya kejahatan
2. Sebab-sebab kejahatan
3. Perkembangan hukum pidana dan pelaksanaan peradilan pidana

---

<sup>14</sup> Sumber Utama dari bapak Andri SH Kasihumas Polsek Sukarami Sumsel di Palembang, 4 Oktober 2012.

<sup>15</sup> Mustafa Abdullah dan Ruben Achmad, *Intisari Hukum Pidana*, Ghalia Indonesia, Jakarta . 1983. hlm. 22.

<sup>16</sup> Syarifuddin Pettanasse, *Mengenal Kriminologi*. Penerbit Universitas Sriwijaya. . Palembang, 2010, hlm 9.

4. Ciri-ciri penjahat
5. Pembinaan penjahat
6. Pola-pola kriminalitas
7. Akibat kejahatan atas perubahan sosial

Apabila dalam kejahatan perkelahian antar pelajar sudah mengetahui apa penyebab terjadinya perkelahian tersebut maka perlu adanya upaya penanggulangan yang optimal. Sebaik apapun proses penanggulangan yang dilakukan, tetap saja yang paling baik dilakukan adalah penanggulangan pencegahan terhadap tindak kejahatan tersebut yang dilakukan oleh masing-masing pribadi orang tua maupun pihak sekolah.

Atas dasar uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Aspek Kriminologi terhadap Perkelahian Antar Kelompok Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Atas Di Kota Palembang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Atas dasar diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor apa yang menjadi penyebab terjadinya perkelahian antar kelompok pelajar tingkat sekolah menengah atas di kota Palembang?
2. Upaya apakah yang dilakukan pihak sekolah untuk mencegah terjadinya perkelahian antar kelompok pelajar tingkat sekolah menengah atas di kota Palembang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini pada dasarnya untuk mengetahui dan memahami tentang kekerasan secara massa dilihat dari tinjauan kriminologi yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya tindak perkelahian antar kelompok pelajar tingkat sekolah menengah atas dikota Palembang.
2. Untuk mengetahui upaya penanggulangan yang dilakukan pihak sekolah dalam mencegah terjadinya perkelahian antar kelompok pelajar tingkat sekolah menengah atas dikota Palembang.

### **B. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat diharapkan dari penulis adalah:

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi para pelajar, mahasiswa, akademis, dan dibidang hukum khususnya hukum pidana mengenai perkelahian antar kelompok pelajar tingkat sekolah menengah atas yang dalam tinjauan kriminologi yaitu mengenai faktor penyebab terjadinya perkelahian antar kelompok pelajar tingkat sekolah menengah

atas sehingga kita dapat mencegah terjadinya perbuatan tersebut.

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam mengambil permasalahan yang menyangkut upaya penanggulangan perkelahian antar kelompok pelajar tingkat sekolah menengah atas.

## 2. Secara Praktis

- a. Memberikan sumbangan kepada para pelaksana sistem peradilan pidana dalam meningkatkan pelaksanaan penanggulangan tindak pidana perkelahian antar kelompok pelajar tingkat sekolah menengah atas, dengan cara mengetahui upaya penanggulangan yang dilakukan pihak sekolah untuk mencegah terjadinya perkelahian antar kelompok pelajar yang dilakukan oleh pelajar tingkat sekolah menengah atas dikota Palembang.
- b. Sebagai bahan masukan bagi sekolah-sekolah lainnya untuk mencegah terjadinya perkelahian antar kelompok pelajar.

## **D. Ruang Lingkup**

Pembahasan dalam skripsi ini dibatasi pada ruang lingkup aspek kriminologi terhadap perkelahian antar kelompok pelajar tingkat sekolah menengah atas yang dilakukan oleh pelajar di SMK N 7 dan SMK PGRI 2 Palembang dan upaya pencegahan oleh pihak sekolah.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam mengkaji permasalahan hukum yang terdapat dalam skripsi ini, tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hukum yang tertulis maupun tidak tertulis berdasarkan hukum yang berlaku di dalam masyarakat dan berfungsi sebagai penunjang untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi temuan bahan nonhukum bagi keperluan penelitian dan penulisan hukum.<sup>17</sup>

### 2. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder, yaitu bersumber pada :

- a. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui penelitian lapangan dengan cara mengadakan wawancara dan tanya jawab kepada responden untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas atas data yang diperoleh.
- b. Data sekunder sebagai data penunjang diperoleh dengan menelusuri bahan hukum yang terdiri dari:<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2011, hlm. 105.

<sup>18</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tindakan Singkat*, Rajawali Pers, Jakarta, 1990, hlm. 14

- 1) Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang mengikat terdiri dari Peraturan Perundang-undangan yaitu : Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)
- 2) Bahan hukum sekunder, bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer berupa doktrin, teori-teori pakar hukum.
- 3) Bahan hukum tersier, bahan hukum yang menjelaskan atau memberikan petunjuk terhadap bahan hukum primer dan sekunder, yaitu kamus hukum, kamus besar bahasa Indonesia, internet, makalah, dan sebagainya.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 dan SMK PGRI 2 Palembang karena pada tahun 2012 terjadi perkelahian antar kelompok pelajar di kota Palembang yang dilakukan oleh SMK tersebut berdasarkan data dari Polsek Sumsel di Palembang.

### 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama. Sedangkan Sampel yaitu himpunan bagian atau sebagian dari populasi.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Bambang Sunggono, Metodologi Penelitian Hukum, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 118.

Pengambilan sampel dari skripsi ini menggunakan *Purposive sampling*<sup>20</sup> yaitu pengambilan sampel yang ditarik dari populasi untuk dijadikan responden yang didasarkan pada pertimbangan atas kemampuan responden dalam mengetahui permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan asal sekolah yang terlibat. Penentuan sampel yang dijadikan responden didasarkan pada pertimbangan jenis data yang dicari dan kelengkapan data yang diperlukan. Maka responden tersebut adalah Kepala sekolah dari SMK PGRI 2 dan SMK Negeri 7 serta Guru dari SMK PGRI 2 dan SMK N 7.

Pengambilan sampel dengan cara *Probability Sampling (random sampling)*, dalam cara ini tiap unit atau individu populasi mempunyai kesempatan atau probabilitas yang sama untuk menjadi sampel.<sup>21</sup> Penentuan sampel yang dijadikan responden didasarkan pada pertimbangan jenis data yang dicari dan kelengkapan data yang diperlukan. Maka responden tersebut adalah pelajar SMK PGRI 2 Palembang sebanyak 3 responden dan pelajar SMK Negeri 7 Palembang sebanyak 3 responden.

---

<sup>20</sup> Teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal, jadi dalam hal ini penelitian menentukan sendiri responden mana yang dianggap dapat mewakili populasi. Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum*. CV Pustaka Setia, Bandung, 2008. hlm. 104.

<sup>21</sup> Bambang Sunggono, *Op.Cit*, hlm 122.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Penelitian Kepustakaan

Data Kepustakaan diperoleh melalui penelitian kepustakaan yang bersumber dari peraturan perundang-undangan, dan buku-buku, dan dokumen resmi.

### b. Penelitian Lapangan

Dalam pengumpulan data yang menggunakan hukum empiris dapat menggunakan metode sebagai berikut :

#### 1) Kuesioner ( daftar Pertanyaan)

Kuesioner ini merupakan kumpulan pertanyaan yang dibuat secara sistematis yang kemudian akan disebar dan diserahkan kepada para responden yaitu kepada para pelajar SMK Negeri 7 dan SMK PGRI 2 yang terlibat dalam perkelahian antar kelompok pelajar dengan jumlah sampel yang diambil adalah enam orang. Jenis pertanyaan ini berupa pendapat, sikap dan hasil informan mengenai perkelahian antar kelompok pelajar.

#### 2) Wawancara

wawancara merupakan metode yang paling efektif dalam pengumpulan data primer di lapangan, dalam hal ini wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah.

guru dan pelajar SMK PGRI dan SMK N 7 yang disusun dalam suatu pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu.

## 6. Teknik Pengolahan Data

Dilakukan dengan cara setelah seluruh data penelitian dikumpulkan maka peneliti mulai menyusun semua catatan keterangan, dengan membandingkan antara yang satu dengan yang lain dan mengelompokkannya serta mengklasifikasikan data-data tersebut menurut bidang batas ruang lingkup masalahnya, untuk memudahkan analisis data yang akan disajikan sebagai hasil penelitian lapangan.<sup>22</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif.<sup>23</sup> Analisis data kualitatif sebagai prosedur atau tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif<sup>24</sup> berupa tulisan atau lisan dari responden yang kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti guna mendukung kebenaran dalam menjawab persoalan-persoalan di penelitian ini.

---

<sup>22</sup> Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja Atau Skripsi Ilmu Hukum*, Mandar Maju, Bandung, 1985, hlm. 27.

<sup>23</sup> Metode analisis data Kualitatif adalah untuk memberikan makna dan interpretasi serta pemahaman tentang suatu gejala atau fenomena, dalam hal ini fenomena atau suatu gejala perkelahian antar kelompok pelajar. Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 42.

<sup>24</sup> Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena, dalam hal ini suatu gejala atau fenomena perkelahian antar kelompok pelajar. *Ibid*, hlm. 33.

Dalam penarikan kesimpulan, maka menggunakan metode induktif yaitu menekankan pada pengamatan dahulu, lalu kemudian menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut atau prinsip-prinsip khusus menuju penelitian yang bersifat umum.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit.*, hlm. 112.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bambang Sunggono. 2003. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Barda Nawawi Arief. 2002. *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana*. Bandung: PT. Citra Aditya Abadi.
- B. Bosu. 1982. *Sendi Sendi Kriminologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Beni Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hilman Hadikusuma. 1985. *Metode Pembuatan Kertas Kerja Atau Skripsi Ilmu Hukum.* , Bandung : Mandar Maju.
- Indah Sri Utari. 2012. *Aliran dan Teori Dalam Kriminologi*. Semarang: Thafa Media.
- Kartini Kartono. 2002. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Moeljatno. 2008. *Asas-asas Hukum Pidana*. Jakarta: Rinieka Cipta.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mustafa Abdullah dan Ruben Achmad. 1983. *Intisari Hukum Pidana*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nashriana. 2011. *Perlindungan, Hukum Pidana Bagi Anak di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ninik Widiyanti dan Yulius Waskita. 1987. *Kejahatan Dalam Masyarakat dan Pencegahannya*. Jakarta: Bina Aksara.

- Rasyid Ariman dan Fahmi Raghieb. 2007. *Hukum Pidana Indonesia*. Palembang: Penerbit Unsri.
- Romli Atmasasmita. 1992. *Teori dan Kapita Selekta Kriminologi*. Jakarta: PT Eresco.
- Sarlito W. Sarwono. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Singgih D. Gunar. 1976. *Psikologi Anak Bermasalah*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji. 1990. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tindakan Singkat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarsono. 1990. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Stephan Hurwitz. 1986. *Kriminologi*, Ahli bahasa Moeljatno. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Syarifuddin Pettanasse. 2010. *Mengenal Kriminologi*. Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya.
- Topo Santoso dan Eva Achjani Zulfa. 2010. *Kriminologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- P. A. F. Lamintang. 1984. *Dasar Dasar Hukum Pidana Indonesia*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purnianti dan Moh. Kemal Darmawan. 1994. *Mashab dan Penggolongan Teori Dalam Kriminologi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Wirjono Prodjodikoro. 2003. *Asas-asas Hukum Pidana di Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Yesmil Anwar. 2009. *Saat Menuai Kejahatan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Zainuddin Ali. 2011. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

**Sumber Lain**

Anonim, Kriminologi, <http://unjalu.blogspot.com/2011/03/kriminologi.html>, diakses tanggal 19 April 2013 pukul 09.00.

Endang, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, <http://endang965.wordpress.com/peraturan-diknas/uu-sisdiknas/>, diakses pada tanggal 31 Januari 2013 pukul 21.00.

Khaerunnisa Ayunin Nur, *Pelajar*, [Edukasi.kompasiana.com/2011/09/20/pelajar-395021.html](http://Edukasi.kompasiana.com/2011/09/20/pelajar-395021.html), diakses tanggal 25 Januari 2013 pukul 20.00.

Sam Ardi, *Sejarah Aliran Kriminologi*, <http://mygoder.wordpress.com/2010/04/05/sejarah-aliran-aliran-kriminologi/>, diakses tanggal 8 April 2013 pukul 09.56.

Sumatera Ekspres, "17 Pelajar SMK Diamankan", Edisi Jumat 12 Oktober 2012.